BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Koperasi Islam Ibnu Affan Patani memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta mengembangkan tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam. Dalam hal tersebut ada beberapa topik yang penulis dapat mengambil kesimpulan, berikut ini adalah paparan kesimpulan dari peneliti:

1. Dilihat dari segi sistem pengelolaan Koperasi Islam Ibnu Affan Patani adalah berdasarkan pada prinsip-prinsip Syari'ah Islam.
2. Manajemen yang diterapkan oleh Koperasi Islam Ibnu Affan Patani tidak terlepas dari unsur-unsur manajemen pada umumnya yaitu, perencanaan, penorganisasian, pengarahan dan pengawasan dengan tujuan untuk melancarkan dalam penyusunan dan melaksanakan program-programnya demi tercapai tujuan dan cita-cita yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam penerapan sistem manajemen Koperasi Islam Ibnu Affan Patani diantaranya yakni adanya kerjasama diantara atasan dan bawahan.

Selain itu masyarakat merespon dan terus memberi dukungan yang cukup baik dapat dilihat dari segi peningkatan jumlah anggota yang berada dalam koperasi tersebut, terus bertambah dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap koperasi Islam Ibnu Affan dalam menerapkan manajemen koperasi Islam Ibnu Affan sudah sesuai dengan kebutuhan mereka. Bahwa kegiatan usaha yang diterapkan dalam manajemen Koperasi Islam Ibnu Affan sudah sesuai dengan prinsip Syari'ah Islam serta masih kuatnya budaya setempat yang mempengaruhi aktivitas kerja dalam Koperasi Islam Ibnu Affan Patani, seperti dalam berkomunikasi pada setiap karyawan masih menggunakan bahasa melayu dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Sedangkan yang menjadi faktor-fator penghambat dalam penerapan sistem manajemen Koperasi Islam Ibnu Affan Patani. Terutama yang dihadapi oleh manajer Koperasi Islam Ibnu Affan Patani adalah kurangnya pemahaman masyarkat tentang ilmu agama Islam khususnya dalam bidang muamalah. Hal tersebut dikarenakan masyarakat menerima pendidikan agama Islam sejak awal di sekolah dasar cenderung sedikit sehingga terdapat berbagai kesulitan dalam menjelaskan produk-produk yang keseluruhannya menggunakan istilah Islam. Hambatan selanjutya yakni kurangnya mental masyarakat Muslim Patani dikarenakan cukup lama terpengaruh oleh pemikiran dari Agama Budha sehingga mengakibatkan pola fikir sebagian masyarakat Muslim Patani menjadi konvensional dan

melalaikan dalam melaksanakan suatu kerja yang sesuai dengan ajaran Islam seperti, masyarakat lebih memilih lembaga keuangan konvensional dari Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS). Hal tersebut berdampak sebagian masyarakat kurang tertarik terhadap koperasi Islam. Adapun hambatan dari aspek kebijakan pemerintah Thailand yang belum terdapat undang-undang yang mengatur tentang koperasi Islam, dikarenakan Koperasi Islam memiliki sistem yang berbeda dengan koperasi non Islam pada umumnya, yaitu koperasi Islam menerapkan sistem tanpa riba yang berdasarkan prinsip Syari'ah Islam sehingga mengakibatkan sistem manajemen di Koperasi Islam Ibnu Affan tersebut memiliki keterbatasan dalam memberikan kontribusinya terhadap masyarakat seperti, sulitnya dalam membuka cabang diluar daerah, kecuali dengan nama koperasi yang baru.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebuah pertimbangan dan masukan bagi Koperasi Islam Ibnu Affan Patani dalam pengembangan manajemen koperasi Islam diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Islam Ibnu Affan
   a. Mensosialisasikan produk-produk yang tersedia di Koperasi kepada masyarakat muslim dan non muslim, sehingga masyarakat dapat

mengetahui serta simpati pada koperasi yang mana koperasi tersebut telah menerapkan syariah Islam dalam bidang muamalah.

b. Menekankan kepada masyarakat untuk menjauhi transaksi-traskasi yang terlibat atau berbau pada riba, sehingga sebagian masyarakat terhindar dari transaksi-transaksi ribawi seperti, kebanyakan masyarakat muslim yang banyak terpengaruh pemikiran masyarakat budha yang mana mereka telah menggangap bunga dan bagi hasil itu adalah hal yang sama.

2. Bagi Pemerintah

a. Diharapkan adanya Undang-undang yang baru khususnya Undang-undang yang mengatur tentang koperasi Islam, agar dapat beroperasi lebih baik, lebih berkembang dan menguntungkan semua pihak.

3. Bagi Akademik

a. Diharapkan memberi beasiswa kepada mahasiswa Muslim di Patani supaya mahasiswa tersebut lebih meluaskan pengatahuannya tentang Syariah terutama di bidang muamalah dan turut serta mempromosikan lembaga-lembaga keuangan Islam yang terdapat di sana yang mana lembaga-lembaga tersebut sudah pernah diteliti dari mahasiswa asal.